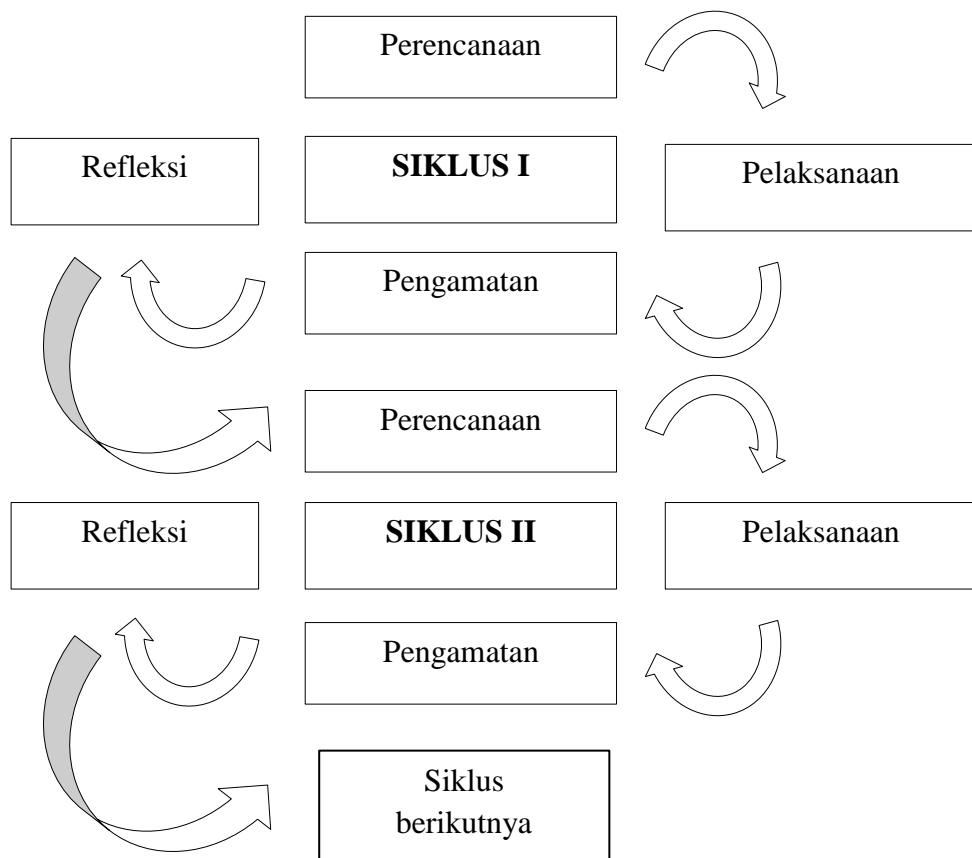


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan peneliti adalah dengan tindakan menerapkan pembelajaran inkuiri pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas III SDN 1 Randugung Gresik. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 3.1 Model penelitian Arikunto

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, dengan jumlah peserta didik kelas III adalah 33 orang, yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

D. Prosedur Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan perencanaan dengan mempersiapkan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran menghitung luas persegi dan persegi panjang. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain:

- 1) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 2) Menyusun instrumen pembelajaran, seperti: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD), kisi-kisi soal, tes hasil belajar, dan media pembelajaran.

- 3) Membuat media.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, antara lain:

- 1) Menyiapkan media.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.
- 3) Melaksanakan tes akhir pada siklus I.

c. Pengamatan

- 1) Mengobservasi dan mencatat kegiatan (tindakan) yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Mencatat hambatan peserta didik yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Merangkum hasil observasi.
- 2) Menganalisis hasil tes.
- 3) Mencatat hasil keberhasilan atau kegagalan dalam pembelajaran matematika materi menghitung luas persegi

dan persegi panjang. Hal ini dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk tindakan pada siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I, tetapi pelaksanaan pada siklus II ditekankan pada perbaikan tujuan pembelajaran yang belum tercapai pada siklus I, sehingga peneliti menambah beberapa poin dalam proses pembelajaran pada siklus II, diantaranya:

a. Perencanaan

- 1) Merevisi tindakan yang tidak relevan pada siklus I.
- 2) Menyusun instrumen pembelajaran, seperti: Silabus, RPP, LKPD, kisi-kisi soal, tes hasil belajar, dan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Melaksanakan tes akhir pada siklus II.

c. Pengamatan

Mencatat perubahan yang terjadi pada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil tes tindakan siklus II.
- 2) Mengambil kesimpulan.

Siklus akan berhenti apabila proses pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di atas meliputi:

1. Observasi

Observasi yaitu pengambilan data kondisi peserta didik yang dilakukan saat pengamatan langsung di kelas. Observasi ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui peserta didik saat proses pembelajaran matematika di kelas. Hasil dari observasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya sehingga kekurangan pada siklus I dapat disempurnakan pada siklus selanjutnya.

2. Tes

Tes yaitu pengambilan data hasil belajar matematika peserta didik pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus. Pada penelitian ini, tes yang dilakukan yaitu tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan uraian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto selama proses pembelajaran. Dari hasil dokumentasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengerjakan laporan dan menarik kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Data analisis tes hasil belajar diperoleh dari hasil tes peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran pada setiap akhir siklus.

1. Penentuan rata-rata kelas dihitung menggunakan rumus:

$$x = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

Σx = skor keseluruhan

N = jumlah peserta didik

Kemudian dinyatakan dengan kriteria yang bersifat kualitatif, yaitu:

80 – 100 = Baik sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

41 – 55 = Gagal

0 – 40 = Kurang

2. Penentuan ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan

n = jumlah frekuensi yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh peserta didik

Kemudian dinyatakan dengan kriteria yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

80% - 100% = Baik sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

41% - 55% = Kurang

0% - 40% = Gagal

(Arikunto, 2008)

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung. Indikator ketercapaian yang menunjukkan berhasil tidaknya proses pembelajaran adalah:

1. Apabila peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pembelajaran Matematika di SDN 1 Randuagung. KKM nya adalah 70.
2. Persentase ketuntasan peserta didik yang mencapai KKM 75% dari seluruh jumlah peserta didik kelas III, maka siklus akan diakhiri. Penilaian hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat pada tiap siklusnya.